

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan maka disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran sejarah di masa pandemi Covid-19 di SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan pada semester dua TA 2020/2021 bahwasannya dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 86%-100% sebanyak 1 orang siswa, dalam kategori baik dengan persentase sebesar 71%-85% sebanyak 10 orang siswa, dalam kategori cukup dengan persentase 56%- 70% sebanyak 17 orang siswa, dalam kategori kurang dengan persentase 41%-55% sebanyak 6 orang siswa, dalam kategori buruk dengan persentase 25%-40% sebanyak 0 orang siswa atau tidak ada siswa yang tergolong buruk. Maka hal ini dapat ditarik kesimpulannya bahwa sebagian para siswa kelas XI terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah pada semester 2 TA 2020/2021 menyatakan cukup baik dilihat dari hasil pengolahan data dan ditambah lagi dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa dan guru mata pelajaran sejarah di SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan membuktikan bahwa selama pembelajaran berlangsung tingkat kefokusian dan minat belajar mengalami penurunan dikarenakan siswa mengalami kebosanan dalam penggunaan platform GCR selama pembelajaran, selama pembelajaran guru sudah mampu menjelaskan dengan baik namun masih ada tetap kendala yang ditemukan seperti siswa memiliki

tingkat kemampuan yang berbeda dalam memahami materi, selama pembelajaran daring berlangsung kebanyakan orang tua setiap siswa tidak pernah mengawasi dan mengontroll siswa, dalam penggunaan sarana dan prasarana sudah cukup baik dibuktikan dengan siswa sudah mampu menggunakan platform yang digunakan namun kendala masih ditemukan seperti jaringan tidak stabil, kuota yang minimalis dll, sedangkan proses pembelajaran berjalan dengan cukup baik dengan menggunakan metode blended learning. Maka oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sejarah di masa Pandemi Covid-19 dapat berjalan cukup baik dengan berbagai kekurangan dan keterbatasan yang perlu untuk dibenahi baik dari pihak sekolah, pihak tenaga pendidik, keluarga serta siswa, dengan tujuan agar pembelajaran jauh lebih baik lagi demi tercapainya siswa yang berpotensi sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan melalui kurikulum yang berlaku.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran sejarah berbasis daring sudah cukup baik terlaksana dengan berbagai keterbatasan dan kendala yang ditemukan yang perlu dievaluasi demi berjalannya pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku walaupun situasi yang masih dilanda oleh pandemi Covid-19. Maka diharapkan pihak sekolah agar membenahi berbagai masalah yang ditemukan melalui penelitian ini, serta tenaga pendidik semakin meningkatkan kualitas dan kreatifitas dalam pembelajaran melalui berbagai persiapan seperti penggunaan Google Class Room agar lebih optimal sebaiknya menggunakan GCR yang bersifat pro ataupun premium agar kualitas pembelajaran

semakin meningkat serta mendukung tercapai tujuan pembelajaran sejarah dengan maksimal di SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan.

### 5.3 Saran

Adapun beberapa saran yang penting untuk disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi tenaga pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran ada baiknya memperhatikan persepsi siswa tersebut sebagai bahan evaluasi ataupun acuan dalam menentukan ataupun mempertimbangkan materi, metode, ataupun media pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran sejarah di SMA GKPI Padang Bulan Medan. Seperti hasil yang ditemukan bahwasannya siswa kurang interaktif ketika menggunakan media pembelajaran seperti GCR maka sebaiknya tenaga pendidik lebih memilih media pembelajaran yang interaktif seperti Google Class Room atau Zoom dll.
2. Bagi siswa yang mengalami berbagai kesulitan selama pembelajaran daring berlangsung sebaiknya siswa lebih mandiri dalam menambah pengetahuan melalui pemanfaatan internet saat ini yang semakin canggih.
3. Bagi orang tua siswa sebaiknya lebih memperhatikan, mengawasi, serta mengontrol aktivitas yang dilakukan anak demi mendukung pelaksanaan pembelajaran di situasi pandemi saat ini.

4. Bagi pihak sekolah semakin memperhatikan dan membantu siswa yang tidak mampu baik melalui materi ataupun non materi sehingga tidak terkendala selama pembelajaran daring berlangsung.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY